

SEPANJANG 2023 TERCATAT 80 KASUS BARU

Warga Berisiko HIV/AIDS Diimbau Aktif Deteksi Dini

YOGYA (KR) - Kota Yogya terus berperan aktif dalam mensukseskan program menuju eliminasi HIV/AIDS 2030. Salah satunya ialah memberikan pelayanan pemeriksaan atau deteksi dini bagi warga yang berisiko. Masyarakat yang memiliki risiko pun diimbau keterlibatannya secara aktif untuk menjalani pemeriksaan.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya Lana Unwanah, menjelaskan terdapat tiga tujuan utama dalam program menuju eliminasi HIV/AIDS 2030, yakni zero infeksi baru HIV, zero kematian yang disebabkan oleh keadaan yang berkaitan dengan AIDS, dan zero stigma atau diskriminasi terhadap orang dengan HIV/AIDS. “Kaitan dengan itu kami terus melakukan penguatan dalam upaya pencegahan dan penanganannya. Utamanya dengan edukasi untuk meningkatkan kesadaran

masyarakat dan deteksi dini,” jelasnya, Jumat (19/1). Dirinya menyampaikan, saat ini ada dua hal yang menjadi fokus utama untuk mencapai eliminasi HIV/AIDS 2030. Yaitu menjangkau orang-orang yang berisiko untuk melakukan tes. Kemudian ketika hasil tesnya reaktif maka yang bersangkutan harus segera mengonsumsi obat. “Kalau memang melakukan aktivitas yang berisiko terinfeksi HIV, silakan lakukan VCT atau Voluntary Counseling and Testing di pukesmas maupun rumah sakit. Ketika hasilnya reaktif harus langsung konsumsi obat antiretroviral (ARV),”

tandasnya. Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, menambahkan sepanjang tahun 2023 terdapat lebih dari 80 kasus baru penderita HIV/AIDS di Kota Yogya. Pihaknya terus berupaya menjangkau masyarakat untuk dilakukan deteksi dini. “Tes HIV sekarang ini baru diwajibkan bagi populasi berisiko seperti wanita pekerja seks, laki-laki seks laki-laki, waria, penasun atau Injecting Drug User, warga binaan lapas, orang yang mendapat transfusi darah, juga ibu hamil untuk dilakukan deteksi dini. Ketika ibunya reaktif ya langsung harus minum ARV supaya anaknya terhindar dari penularan,” ungkapnya. Menurutnya, semakin cepat dideteksi maka harapan hidup sehat dan produktif bagi Orang Dengan

HIV/AIDS (ODHA) bisa semakin tinggi. Obatnya juga sudah tersedia di setiap puskesmas dan bisa diakses secara gratis. “Tentunya mencegah lebih baik daripada mengobati. Jadi kami imbau kepada masyarakat untuk terus berperilaku sehat dan menghindari faktor-faktor risiko yang memang berpotensi terpapar HIV. Ketika memang masuk kategori populasi berisiko, jangan ragu untuk tes HIV. Kalau hasilnya reaktif langsung harus konsumsi obat rutin,” ujarnya. Partisipasi aktif bagi masyarakat yang memiliki risiko untuk melakukan deteksi dini sangat dibutuhkan. Hal ini agar kasus baru infeksi HIV bisa ditekan hingga nol kasus. Selain itu tidak ada lagi kematian karena AIDS dengan konsumsi ARV rutin. Begitu pula diskriminasi dan stigma terhadap ODHA harapannya mampu tereliminasi. **(Dhi)-f**

KPID DIY Harus Perpihak Pada Kepentingan Publik



KR-Istimewa

Sri Sultan HB X saat melantik 7 komisioner KPID DIY di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan.

YOGYA (KR) - Keberadaan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY sebagai regulator penyiaran di Indonesia dan di daerah merupakan representasi dari publik. Jadi, sudah selayaknya jika KPID berpihak pada kepentingan publik. Terutama melalui penyajian muatan yang dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat. Guna mewujudkan hal itu KPID DIY harus bisa menjamin masyarakat untuk memperoleh informasi yang layak dan benar. Terlebih, menjelang dilaksanakannya pesta demokrasi 2024, KPID DIY akan dihadapkan pada tantangan untuk menjawab potensi-potensi pelanggaran khususnya di bidang penyiaran.

“Saya berharap, anggota KPID DIY yang dilantik dan diambil sumpahnya, dapat menjadi agen perubahan dan agen intelektual di bidang penyiaran. Selain itu juga dapat mengawal kinerja KPID sebagai lembaga yang netral, independen, berorientasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta memiliki semangat dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat DIY,” kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, saat melantik 7 komisioner KPID DIY masa jabatan 2023-2026 di Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Jumat (19/1). Tujuh komisioner KPID DIY masa jabatan 2023-2026 yang dilantik meliputi Arif Kurniar Rakhman, Febriyanto, Fuad, Hazwan Iskandar Jaya, Ledil Izzah, Noviat Roficoh serta T Wahyudi Sapta Putra. Sultan mengatakan, penyiaran adalah

sarana dan kekuatan pencerah dalam mendorong kematangan demokrasi di Indonesia. Dalam era kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi sekarang, penyiaran memiliki peran yang strategis. Khususnya dalam hal distribusi informasi. Dalam skala besar, penyiaran berada pada posisi ideal untuk menguatkan sistem demokrasi, pendidikan, pembentukan watak, jati diri bangsa, hingga kesatuan nasional.

Dalam kesempatan itu salah satu anggota KPID DIY Hazwan Iskandar Jaya mengungkapkan, KPID DIY bertekad untuk membangun ekosistem penyiaran di DIY agar lebih bermanfaat bagi masyarakat sebagai representasi publik. Untuk itu KPID DIY akan berkolaborasi dengan banyak pihak agar perkembangan dunia penyiaran benar-benar bisa dirasakan oleh masyarakat. Adapun program yang akan dijalankan masih akan melanjutkan program-program periode sebelumnya. Tentunya dengan tetap melakukan beberapa inovasi terkait bagaimana mengimplementasikan penyiaran di DIY yang kemudian mendorong konten-konten lokal di DIY untuk bisa tumbuh dan berkembang. “Program yang kami lakukan untuk tahun ini masih melanjutkan program-program tahun lalu. Selain itu juga akan melakukan beberapa inovasi terkait dengan bagaimana kita bisa mengimplementasikan pada penyiaran di DIY. Serta mendorong konten-konten lokal di DIY untuk bisa tumbuh dan berkembang,” terang Hazwan. **(Ria)-f**

DIAMPU 4 OPD, MAYORITAS ANDALKAN APBD

15 Proyek Fisik Masuk Pekerjaan Prioritas 2024

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memutuskan 15 proyek fisik sebagai pekerjaan prioritas sepanjang tahun ini. Seluruh proyek tersebut diampu oleh empat organisasi perangkat daerah (OPD) dan mayoritas mengandalkan APBD Kota Yogya untuk pembiayaannya. Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan penetapan pekerjaan prioritas itu mempertimbangkan aspek kemanfaatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. “Tahun 2023 lalu ada sepuluh program prioritas atau strategis dan tahun ini kami tetapkan lima belas pekerjaan. Hampir semuanya menggunakan APBD namun ada juga yang dibiayai melalui danais maupun dana alokasi khusus (DAK),” urainya, Jumat (19/1). Empat OPD yang mengampu pekerjaan prioritas 2024 ialah Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Dinas

Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Kesehatan, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. DPUPKP Kota Yogya mengampu proyek paling banyak yakni 11 kegiatan, sedangkan DLH dua kegiatan dan Dinas Kesehatan serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan masing-masing satu kegiatan. Total keseluruhan biaya yang dibutuhkan untuk mengerjakan 15 kegiatan prioritas tersebut mencapai Rp 108,05 miliar. Pekerjaan dengan biaya paling besar ialah pembangunan Grha Budaya Embung Giwang yang mencapai 26,2 miliar. Kebutuhan anggaran pekerjaan itu dipenuhi melalui danais Pemda DIY yang diampu oleh DPUPKP Kota Yogya. Rencananya gedung tersebut berupa bangunan indoor yang melanjutkan pekerjaan pada tahun lalu. Pekerjaan lain yang menyedot anggaran cukup besar ialah renovasi RSUD senilai Rp 20 miliar dan dialokasikan melalui DAK serta diampu oleh Dinas

Kesehatan. Sedangkan pekerjaan lain anggarannya di bawah Rp 10 miliar. “Kami upayakan semua pekerjaan itu bisa masuk lelang lebih awal, karena ada beberapa yang diharapkan kami pertengahan tahun ini sudah bisa diselesaikan,” ungkap Singgih. Singgih menambahkan, beberapa pekerjaan prioritas yang cukup mendesak untuk dikerjakan ialah berkaitan dengan pengelolaan sampah. Terdapat tiga pekerjaan terkait hal tersebut yakni renovasi hanggar dan penataan landscape TPS Piyungan, optimalisasi TPS3R Nitikan, dan pengembangan TPS Karangmiri Giwang. Ketiga pekerjaan itu idealnya bisa selesai pertengahan tahun supaya bisa langsung dimanfaatkan untuk program mandiri kelola sampah. “Harapan kami seperti itu, dan semoga proses lelang serta pekerjaan teknisnya bisa berjalan lancar,” tandasnya. Sementara sepuluh proyek strategis yang dikerja-

kan tahun 2023 lalu diakunya mampu selesai 100 persen sesuai kontrak. Sebagian besar juga sudah berhasil dimanfaatkan seperti gedung TK Negeri 6, kantor Kemantan Gondomanan, perbaikan jalan, drainase maupun sanitasi. Sedangkan gedung Pasar Sentul masih dalam tahap pemeliharaan dan rencananya akan difungsikan setelah Pemilu 2024. **(Dhi)-f**

NUGRAHA KARYA DESA BRILIAN 2023

Komitmen BRI Berdayakan Desa Untuk Lebih Kuat dan Hebat



KR-Istimewa

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus berikan apresiasi bagi desa-desa yang dinilai aktif bergerak maju.

JAKARTA (KR) - Apresiasi bagi desa-desa yang dinilai aktif bergerak maju terus dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Gelaran apresiasi yang diberi nama Nugraha Karya Desa BRILiAN 2023 tersebut dilaksanakan pada 9-10 Januari 2024 di Jakarta. Acara tersebut juga dapat disaksikan melalui live streaming di Youtube Bank BRI dan Kompas.com pada Rabu (10/01) pukul 19.00 WIB.

Nugraha Karya Desa BRILiAN merupakan event tahunan yang diselenggarakan BRI sebagai rangkaian program Desa BRILiAN yang fokus pada pengembangan empat aspek. Pertama, BUMDesa sebagai motor ekonomi desa. Kedua, digitalisasi dalam implementasi produk dan aktivitas di desa. Ketiga, sustainability yakni ketangguhan dan kontinuitas membangun desa. Keempat, inovasi guna mendorong desa menjadi kreatif.

Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa program Desa BRILiAN merupakan upaya nyata BRI dalam mendukung Pemerintah dalam meningkatkan ketahanan ekonomi dengan memberdayakan masyarakat pedesaan melalui peningkatan kapasitas, pelatihan bisnis, literasi digital, dan pembangunan berkelanjutan.

Program Desa BRILiAN telah memasuki tahun keempat. Desa BRILiAN merupakan program inkubasi desa yang bertujuan untuk menghasilkan role model dalam pengembangan desa. Hingga 2023 program tersebut telah diikuti 3.178 desa yang aktif berinisiatif serta berkomitmen maju melalui program-program yang telah direncanakan.

Objek pemberdayaan Desa BRILiAN sendiri meliputi perangkat desa (kepala desa), pengurus BUMDesa, Badan Permusyawaratan Desa, pelaku usaha desa, serta pegiat produk unggulan kawasan perdesaan (Prukades).

Beberapa Desa BRILiAN yang menerima penghargaan tersebut sudah dipilih 15 desa yang melalui sederet proses seleksi yang ketat dan masuk tahap penjurian pada beberapa aspek yang nantinya dipilih menjadi Juara Nasional Desa BRILiAN pada malam Nugraha Karya Desa BRILiAN 2023.

Selain itu, terdapat beberapa kategori lain yang diperlombakan, seperti Desa Hijau, Desa Tata Kelola terbaik, Pengembangan Wirausaha terbaik serta Desa Inovatif dan Digitalisasi Terbaik. BRI juga memberikan penghargaan khusus untuk Desa Potensial wilayah barat, tengah, dan timur.

Dalam rangkaian Nugraha Karya Desa BRILiAN 2023, BRI juga menghadirkan kegiatan bertajuk Bincang Desa BRILiAN. Bincang Desa BRILiAN akan mendalami

topik-topik penguatan ekosistem bisnis, khususnya ekosistem bisnis desa, guna menyelisik perspektif baru dalam penguatan ekonomi bersama para pakar dan narasumber. Tujuannya, untuk memotivasi seluruh stakeholder untuk berkolaborasi sebagai penggerak ekonomi desa.

Dalam Bincang Desa BRILiAN juga akan dibagikan bagaimana kisah Perjalanan Desa BRILiAN sukses dalam mengembangkan desa. Berikut adalah daftar 15 Desa BRILiAN terbaik yang bersaing di Nugraha Karya Desa BRILiAN 2023:

- Desa Ngoran (Blitar, Jawa Timur)
- Desa Milowokarangtulan (Grobogan, Jawa Tengah)
- Desa Sikapat (Banyumas, Jawa Tengah)
- Desa Bansari (Temanggung, Jawa Tengah)
- Desa Sukomulyo (Gresik, Jawa Timur)
- Desa Padang Panjang (Tabalong, Kalimantan Selatan)
- Desa Angseri (Tabanan, Bali)
- Desa Daenaa (Gorontalo, Gorontalo)
- Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu (Lima Puluh Kota, Sumatera Barat)
- Desa Ibru (Muaro Jambi, Jambi)
- Desa Lerep (Semarang, Jawa Tengah)
- Desa Cikaso (Kuningan, Jawa Barat)
- Desa Kelawi (Lampung Selatan, Lampung)
- Desa Nedo (Barru, Sulawesi Selatan)
- Desa Sondergeasi (Nias Selatan, Sumatera Utara). **(Sal)**



KR-Devid Permarna

Penutupan UKW Bersama BUMN di Hotel Forritz Yogyakarta, Jumat (19/1).

YOGYA (KR) - Uji Kompetensi Wartawan (UKW) yang diselenggarakan kolaborasi antara Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat dengan Kementerian BUMN sangat dirasakan manfaatnya terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalisme wartawan di Indonesia. Dengan standar kompetensi wartawan yang terus meningkat, maka akan berdampak positif pada kualitas pemberitaan yang dihasilkan, akurat, tidak hoaks dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu berdampak positif pada fungsi pers lainnya, seperti edukasi, kontrol sosial hingga ekonomi. “Manfaat peningkatan kompetensi dan profesionalisme wartawan melalui

UKW PWI-BUMN akan dirasakan oleh masyarakat, BUMN khususnya dan negara pada umumnya,” terang Direktur UKW PWI Pusat Dr Firdaus Komar saat menutup UKW PWI Bersama BUMN yang diselenggarakan di DIY, di Hotel Forritz, Jalan HOS Cokroaminoto Yogyakarta, Jumat (19/1).

Dijelaskan Firko, sapaan akrab Firdaus Komar, kick off UKW PWI Bersama BUMN telah dilakukan pada 28-29 Desember 2023 yang lalu dan akan diselenggarakan di 38 provinsi se Indonesia termasuk di PWI Surakarta, sepanjang tahun 2024 ini. “Dengan UKW PWI yang didukung penuh BUMN, diharapkan jumlah wartawan yang kompeten dan profesional semakin